



PENGARUH PROGRAM UNNES PRIGEL PADA KESIAPAN KERJA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**Yazid^{1*}, Febrian Arif Budiman², Rizqi Fitri Naryanto³, & Setyo Bhahak
Fendi Baihaqi⁴**

^{1,2,3,&4}Program Studi Pendidikan Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri
Semarang, Jalan Kolonel H. R. Hadijanto, Semarang, Jawa Tengah 50229, Indonesia

*Email: yaziddevakii@students.unnes.ac.id

Submit: 07-06-2025; Revised: 14-06-2025; Accepted: 17-06-2025; Published: 01-07-2025

ABSTRAK: Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menyiapkan lulusan yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki kesiapan kerja yang memadai. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan akibat terbatasnya pengalaman praktis. Untuk menjawab tantangan tersebut, Universitas Negeri Semarang (UNNES) mengimplementasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui program unggulan UNNES PRIGEL (Praktik Integratif Generasi Lulusan). PRIGEL merupakan singkatan dari prinsip-prinsip yang memiliki makna filosofi, yaitu *Passionate, Receptive, Innovative, Goal-Oriented, Embrace*, dan *Leading-Edge*. Program ini bertujuan untuk mendorong pengembangan potensi, kreativitas, dan kemandirian mahasiswa melalui pembelajaran berbasis pengalaman di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program UNNES PRIGEL terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *ex post facto*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner yang disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan menggunakan skala Likert sebagai metode pengukurannya. Teknik analisis data yang digunakan regresi linear sederhana. Sampel penelitian berjumlah 79 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni seluruh mahasiswa yang telah mengikuti program UNNES PRIGEL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program UNNES PRIGEL berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa dengan kontribusi sebesar 61,1%. Temuan ini menegaskan pentingnya program pembelajaran berbasis praktik dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Kesiapan Kerja, Pendidikan Teknik Otomotif, UNNES PRIGEL.

ABSTRACT: Universities have an important role in preparing graduates who are not only intellectually superior but also have adequate work readiness. However, many students still have difficulty in developing skills due to limited practical experience. To answer this challenge, Semarang State University (UNNES) implemented the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program through the UNNES PRIGEL (Graduate Generation Integrative Practice) flagship program. PRIGEL is an abbreviation of principles that have philosophical meanings, namely *Passionate, Receptive, Innovative, Goal-Oriented, Embrace*, and *Leading-Edge*. This program aims to encourage the development of students' potential, creativity, and independence through experiential learning in the field. This study aims to determine the effect of the UNNES PRIGEL program on the work readiness of students in the Automotive Engineering Education Study Program. The study uses a quantitative approach with an *ex post facto* type. The research instrument used was a questionnaire arranged in the form of closed questions using a Likert scale as the measurement method. The data analysis technique used was simple linear regression. The research sample consisted of 79 students taken using *purposive sampling* technique, namely all students who had participated in the UNNES PRIGEL program. The results of the study showed that the UNNES PRIGEL program had a positive effect on students' work readiness with a contribution of 61.1%. This finding confirms the importance of practice-based learning programs in improving the work readiness of higher education graduates.

Keywords: Work Readiness, Automotive Engineering Education, UNNES PRIGEL.



How to Cite: Yazid, Y., Budiman, F. A., Naryanto, R. F., & Baihaqi, S. B. F. (2025). Pengaruh Program UNNES PRIGEL pada Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Semarang. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 5(3), 362-376. <https://doi.org/10.36312/panthera.v5i3.449>



Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan is Licensed Under a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang semakin berkembang saat ini mempunyai tantangan yang cukup besar terhadap perkembangan ekonomi yang akan berdampak pada daya persaingan kriteria tenaga kerja yang dapat memenuhi tujuan perusahaan atau instansi lainnya (Setiarini *et al.*, 2022). Perusahaan yang berkembang sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas serta peka terhadap lingkungan kerja, dan dapat bekerja sesuai keahlian dan terampil di dunia kerja. Oleh karena itu, untuk menghadapi persaingan yang terus berkembang secara ketat dan penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas, dapat dimulai sejak seseorang menempuh pendidikan di sekolah hingga ke perguruan yang lebih tinggi (Khoiroh & Prajanti, 2019).

Pendidikan menjadi faktor penting untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki daya produktif yang tinggi. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan diri dan mendapatkan kemampuan sesuai dengan bakat dan keahliannya. Mahasiswa dibentuk untuk menjadi calon sumber daya yang mampu bersaing di dunia kerja setelah menyelesaikan studinya, namun sekarang ini banyak mahasiswa tidak memiliki kualifikasi yang relevan dengan kebutuhan perusahaan (Agusta, 2018). Pada masa perkembangan teknologi, mahasiswa berperan penting dalam melakukan pengembangan yang inovatif, kreatif, dan terampil untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai bidangnya (Mursali & Safnowandi, 2016; Nugroho *et al.*, 2024). Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa penting bagi perusahaan untuk mendapatkan tenaga kerja dengan tingkat kompetensi yang sesuai dengan bidang pekerjaan dan tingkat kesiapan kerja yang unggul.

Kesiapan kerja sendiri merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi dunia kerja dengan berbekal kompetensi maupun keahlian, serta pengalaman yang dimiliki mahasiswa, kesiapan kerja juga menjadi hal utama yang perlu di perhatikan, karena aktivitas kerja bukan merupakan hal yang mudah, semua pekerjaan memerlukan persiapan, begitu pula bagi mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja, harus berkompeten dan memiliki keahlian sesuai bidang dan jurusannya untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus (Muspawi & Lestari, 2020). Sebab, apabila mahasiswa belum memiliki tingkat kesiapan kerja yang baik, maka akan sulit untuk menghadapi kenyataan-kenyataan yang terjadi di dunia kerja kelak (Lasinta, 2024). Kesiapan kerja tersebut sudah sepatutnya didukung oleh perguruan tinggi tempat bagi mahasiswa menimba ilmu, serta perguruan tinggi bisa menjadi fasilitator bagi mahasiswa dalam proses mengembangkan diri untuk mendapatkan kesiapan kerja optimal (Nurbaiti & Putri, 2024). Jadi, lembaga pendidikan serta sektor pelatihan terkait, harus



berperan aktif dalam membentuk sumber daya manusia yang berkompeten, khususnya pada kalangan anak muda agar memiliki kesiapan kerja yang optimal, dan mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung kesiapan kerja mahasiswa sebagai tempat pengembangan diri dan fasilitator pembelajaran (Nurbaiti & Putri, 2024). Lembaga pendidikan dan sektor pelatihan harus aktif membentuk SDM muda yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja. Perguruan Tinggi memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan yang memadai untuk memasuki dunia kerja (Sholikhah, 2022). Namun, masih banyak mahasiswa kesulitan mengembangkan keterampilan praktis, karena minimnya pengalaman langsung di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan program yang mendukung pengembangan kesiapan kerja mahasiswa (Maulidiyah *et al.*, 2024).

Universitas Negeri Semarang menjadi salah satu perguruan tinggi yang menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan dalam mencari pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020). Di Universitas Negeri Semarang sendiri, MBKM menjadi salah satu program unggulan yang biasa dikenal dengan Program UNNES PRIGEL. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat, kreativitas, kepribadian, serta memenuhi kebutuhan akademik mereka. Selain itu, PRIGEL juga menumbuhkan kemandirian diri dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dinamika lapangan (Retnoningsih *et al.*, 2022).

PRIGEL terinspirasi dari kata dalam bahasa Jawa yang berarti cakap atau terampil. Selain itu, PRIGEL juga merupakan singkatan dari prinsip-prinsip yang memiliki makna filosofi, yaitu *Passionate* (semangat dalam belajar dan bekerja), *Receptive* (bersedia mendengarkan dan menerima saran baru), *Innovative* (mendorong kreativitas dalam menciptakan metode atau ide baru), *Goal-Oriented* (bekerja keras untuk mencapai hasil yang terbaik), *Embrace* (menerima tantangan dengan semangat), *Leading-Edge* (berkomitmen untuk selalu berada di garis terdepan dalam inovasi) (Retnoningsih *et al.*, 2022). Program UNNES PRIGEL dikelola dan dikembangkan oleh masing-masing fakultas melalui gugus MBKM bersama program studi. Program ini dilaksanakan ketika mahasiswa mengambil mata kuliah praktik industri, mahasiswa juga bisa merekognisi matakuliah hingga 12 sks, mahasiswa menjalankan praktik kerja lapangan dalam kurun waktu selama 3-6 bulan, dimana mahasiswa meningkatkan kemampuan dan pengalaman belajar yang di rancang dengan baik. Program ini menjadi salah satu kegiatan yang diwajibkan kepada mahasiswa yang menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang, termasuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif.

Program UNNES PRIGEL tidak hanya berfokus pada penguatan keterampilan teknis mahasiswa melalui praktik kerja lapangan, tetapi juga menekankan pengembangan *soft skills* seperti komunikasi, tanggung jawab, etika kerja, dan kemampuan *problem solving* yang relevan dengan dunia industri.



Dalam pelaksanaannya, mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Semarang diarahkan untuk memilih mitra industri yang sesuai dengan bidang keahlian mereka, sehingga pengalaman yang diperoleh selaras dengan kompetensi yang ditargetkan dalam kurikulum. Dosen pembimbing dan pihak industri bersama-sama mengevaluasi capaian pembelajaran mahasiswa melalui laporan berkala dan asesmen akhir kegiatan. Dengan demikian, program ini menjadi sarana strategis untuk mempersiapkan lulusan yang adaptif, profesional, dan siap bersaing di pasar kerja global.

Kesiapan kerja adalah kondisi dimana seseorang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjalankan tugas atau pekerjaan dengan baik (Nurussyifa & Listiadi, 2021). Kesiapan Kerja sendiri memiliki indikator dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmat *et al.* (2019), yaitu mampu beradaptasi, dapat menerapkan *skill* (kemampuan), mempelajari pengetahuan baru, mengerjakan pekerjaan, mengubah gaya kerja, dan mengikuti pelatihan.

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif adalah salah satu program studi (S1) di Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Program studi ini menyelenggarakan pendidikan bidang Teknik Otomotif untuk mengakomodasi kebutuhan guru teknik otomotif untuk SMK maupun instruktur di pusat-pusat latihan (*training center*) dan *Entrepreneur*. Mata kuliah praktik industri menjadi kesempatan bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif untuk merasakan kerja secara langsung. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mendapat gambaran, serta menguasai berbagai keterampilan ketika memilih kerja di institusi pendidikan maupun di luar institusi pendidikan (Maulidiyah *et al.*, 2024). Melalui praktik industri, mahasiswa tidak hanya mengasah keterampilan teknis, seperti perbaikan dan perawatan kendaraan, penggunaan alat diagnostik, serta penerapan teknologi otomotif terkini, tetapi juga mengembangkan *soft skills* yang penting dalam dunia kerja.

Berdasarkan wawancara, mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif menghadapi berbagai kendala selama Program UNNES PRIGEL, seperti kesulitan beradaptasi dengan ritme kerja industri yang tinggi, menurunnya motivasi, serta komunikasi yang kurang efektif akibat minimnya pengalaman di lingkungan profesional. Selain itu, kurangnya manajemen waktu dan kesenjangan antara teori di kampus dengan praktik di lapangan membuat mereka sulit menyesuaikan diri, kurang percaya diri, dan belum siap menghadapi tekanan, serta tuntutan dunia kerja. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, dapat diketahui adanya celah permasalahan yang terjadi, sehingga sangat penting dilakukan penelitian tentang pengaruh Program UNNES PRIGEL pada kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Semarang. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Program UNNES PRIGEL berkontribusi pada kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, melalui persepsi mahasiswa dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas program tersebut.

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian jenis *ex post facto* digunakan karena penelitian ini



meneliti peristiwa yang telah terjadi, yaitu keikutsertaan mahasiswa dalam Program UNNES PRIGEL, dan mencoba menelusuri pengaruh dari pengalaman tersebut terhadap kondisi saat ini, yaitu kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Dengan kata lain, peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel, melainkan menganalisis data berdasarkan kejadian yang sudah berlangsung. Jenis penelitian *ex post facto* pada penelitian ini menggunakan metode survei. Survei menjadi metode yang efektif untuk mengumpulkan data dari sejumlah responden dalam populasi atau sampel tertentu. Dengan instrumen berupa kuisioner menggunakan *google form*, peneliti dapat menjangkau informasi mengenai persepsi, pengalaman, dan tingkat kesiapan kerja mahasiswa secara sistematis dan terukur.

Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2021 yang berjumlah 82 mahasiswa. Rincian jumlah populasi pada penelitian ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Populasi.

Rombel	Program Studi	Jumlah Mahasiswa		Jumlah Total
		Laki-laki	Perempuan	
1 dan 2	Pendidikan Teknik Otomotif 2021	79	3	82

Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik ini memilih sampel dengan mempertimbangkan suatu kriteria (Sugiyono, 2013). Peneliti menetapkan kriteria yang digunakan adalah mahasiswa yang mengikuti Program UNNES PRIGEL dengan jumlah total sebanyak 79 orang (Tabel 2). Sementara itu, mahasiswa yang mengikuti program MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) hanya berjumlah 3 orang dan tidak termasuk dalam sampel penelitian. Alasan dikecualikannya peserta MSIB adalah, karena program tersebut memiliki karakteristik, tujuan, serta pengalaman pembelajaran yang berbeda dibandingkan dengan UNNES PRIGEL, sehingga dapat memengaruhi variabel kesiapan kerja yang diteliti. Dengan demikian, pemilihan responden ini dilakukan secara selektif agar hasil penelitian lebih fokus, akurat, dan mencerminkan pengaruh dari Program UNNES PRIGEL secara spesifik terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Tabel 2. Jumlah Sampel.

Rombel	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
1 dan 2	82	79

Instrumen Penelitian

Dalam konteks penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuisioner yang disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan menggunakan skala Likert sebagai metode pengukurannya. Peneliti menerapkan skala Likert dengan empat pilihan alternatif jawaban yang disesuaikan untuk mengukur tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan Program UNNES PRIGEL. Penerapan skala ini memfasilitasi penilaian secara kuantitatif terhadap sejauh mana responden merespons Program UNNES PRIGEL terhadap kesiapan kerja.



Setiap alternatif jawaban diberi bobot skor tertentu yang digunakan dalam proses analisis data. Skor tersebut memungkinkan data yang terkumpul diolah secara statistik untuk menggambarkan pola persepsi responden secara keseluruhan. Berikut adalah format skala Likert yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Skala Likert.

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, keabsahan data merupakan aspek penting yang harus dipastikan agar hasil penelitian dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan ini biasanya diperoleh melalui proses uji validitas dan reliabilitas yang bertujuan untuk menguji sejauh mana instrumen penelitian yang dalam hal ini, kuesioner dapat digunakan secara tepat dalam mengukur variabel yang diteliti (Sujarweni, 2010).

Uji Validitas

Dalam penelitian ini, digunakan uji validitas konstruk dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Uji ini bertujuan untuk menilai sejauh mana setiap butir pertanyaan dalam instrumen mampu mencerminkan konstruk atau konsep yang diukur. Sebelum digunakan secara luas dalam pengambilan data, instrumen terlebih dahulu diuji coba pada sekelompok responden yang merupakan bagian dari populasi sasaran penelitian. Menurut Sugiyono (2013), jumlah minimal sampel untuk uji coba instrumen adalah sebanyak 30 orang. Rumus uji validitas korelasi *Product Moment Pearson*:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antar item (butir pertanyaan) dan total skor;

X = Skor pada item yang diuji;

Y = Skor total dari semua item;

n = Jumlah responden; dan

Σ = Simbol penjumlahan.

Peneliti melakukan pengujian validitas konstruk terhadap item-item pernyataan pada dua variabel penelitian, yaitu UNNES PRIGEL sebagai variabel independen dan Kesiapan Kerja sebagai variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk menilai sejauh mana butir-butir instrumen mampu mencerminkan konsep yang diukur. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* dengan kriteria validitas, yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau Sig. (2-tailed) $< 0,05$ (Siregar, 2012). Nilai r_{tabel} diperoleh dari $df = N-2$ dengan N adalah jumlah responden. Karena jumlah responden uji coba sebanyak 79 siswa, maka $df = 77$



dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,227. Selanjutnya, hasil uji validitas untuk variabel Program UNNES PRIGEL (X) dan Kesiapan Kerja (Y) berdasarkan analisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26 ditampilkan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas.

No.	Variabel	Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Program UNNES PRIGEL	X.1	.428	0.227	Valid
		X. 2	.413	0.227	Valid
		X. 3	.514	0.227	Valid
		X. 4	.371	0.227	Valid
		X. 5	.631	0.227	Valid
		X. 6	.454	0.227	Valid
		X. 7	.536	0.227	Valid
		X. 8	.406	0.227	Valid
		X. 9	.499	0.227	Valid
		X. 10	.413	0.227	Valid
		X. 11	.597	0.227	Valid
		X. 12	.461	0.227	Valid
		X. 13	.477	0.227	Valid
		X. 14	.529	0.227	Valid
2	Kesiapan Kerja	Y. 1	.334	0.227	Valid
		Y. 2	.268	0.227	Valid
		Y. 3	.266	0.227	Valid
		Y. 4	.587	0.227	Valid
		Y. 5	.713	0.227	Valid
		Y. 6	.538	0.227	Valid
		Y. 7	.585	0.227	Valid
		Y. 8	.557	0.227	Valid
		Y. 9	.438	0.227	Valid
		Y. 10	.515	0.227	Valid
		Y. 11	.482	0.227	Valid
		Y. 12	.414	0.227	Valid
		Y. 13	.612	0.227	Valid
		Y. 14	.549	0.227	Valid
		Y. 15	.645	0.227	Valid
		Y. 16	.528	0.227	Valid
		Y. 17	.322	0.227	Valid

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner dapat diandalkan dengan meninjau konsistensi indikator-indikator dalam suatu variabel. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan metode statistik *Cronbach's Alpha*. Pengujian ini dimaksudkan untuk menilai tingkat konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan berulang kali dengan kondisi dan instrumen yang serupa. Sebuah variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh lebih besar dari 0,60 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi yang memadai dalam mengukur variabel tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas terhadap variabel Program PRIGEL dan Kesiapan Kerja yang ditampilkan dalam Tabel 5, seluruh variabel menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60. Oleh karena itu, kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan.



Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas.

No.	Variabel	Cronbach' Alpha	Standard Alpha	Keterangan
1	Program UNNES PRIGEL	.744	0.600	Reliabel
2	Kesiapan Kerja	.797	0.600	Reliabel

Berdasarkan pada Tabel 5, seluruh variabel dalam penelitian ini dikategorikan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan melebihi angka 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian ini dapat dipercaya, sehingga data yang diperoleh dapat dianggap valid dan akurat.

Regresi Linear Sederhana

Menurut Riduwan (2019), regresi sederhana dapat dipahami sebagai bentuk analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola perubahan antar variabel, serta memprediksi pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Rumus regresi linear sederhana:

$$Y' = a + bX$$

Pengujian regresi linier sederhana dapat dilihat dari hasil *output Coefficients*. Nilai-nilai *output* tersebut dimasukan ke dalam rumus regresi linier sederhana berikut ini.

$$Y' = 13,056 + 0,952$$

Keterangan:

Y' = Variabel *dependen* (nilai yang diprediksikan);

X = Variabel *independent*; dan

A = Konstanta dari *unstandardized coefficients*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah data dari suatu variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Distribusi yang normal mengindikasikan bahwa data tersebar secara seimbang, sehingga dapat merepresentasikan populasi secara akurat. Dalam kasus ini, pengujian normalitas data dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *software SPSS Statistics*. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai *Asymp. Sig* > 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas tersebut disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.

One-Sample Kolmogorov Smirnov		
		Unstandarized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.82615549
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.073
	Negative	-.092
Test Statistic		.092

One-Sample Kolmogorov Smirnov

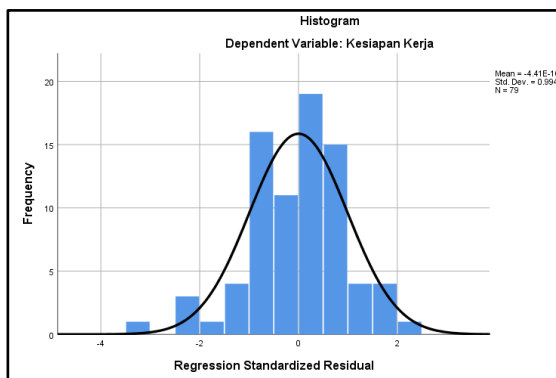
Asymp. Sig. (2-tailed)

.095^c

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction



Gambar 1. Histogram Uji Normalitas.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa variabel Program UNNES PRIGEL (X) dan Kesiapan Kerja (Y) memiliki residual yang terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Dengan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,095 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan dan berbentuk linier antara dua variabel. Dalam penelitian ini, pengujian linearitas dilakukan menggunakan metode *Test for Linearity* dengan Tingkat signifikansi sebesar 0,05. Suatu variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai signifikansi (linearity) lebih dari 0,05. Hasil pengujian linearitas yang diolah menggunakan SPSS disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas.

Uji Linearitas	
	Nilai Sig.
Linearity	.000
Deviation from linearity	.234

Berdasarkan perhitungan yang disajikan pada Tabel 7 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi *linearity* sebesar 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan fungsional linier yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, karena nilai *linearity* lebih besar dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$.

Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah Program UNNES PRIGEL berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif. Hasil analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS 26 yang dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Regresi Linear Sederhana.

<i>Coefficients^a</i>					
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	13.056	4.350		3.001
	Program UNNES PRIGEL	.952	.087	.782	10.999

Dari *output* Tabel 8 nilainya sebesar 13,056. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Program PRIGEL ($X=0$), maka nilai konsisten Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y) adalah sebesar 13,056. Nilai b = Koefisien regresi nilainya sebesar 0,952 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 tingkat Program UNNES PRIGEL (X), maka Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,952. Karena koefisien regresi memiliki nilai positif (+), maka dapat disimpulkan bahwa Program PRIGEL (X) memberikan pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y). Dengan demikian, bentuk persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y' = 13,056 + 0,952 X$.

Uji-t

Uji-t digunakan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing *variable independent* berpengaruh terhadap *variable dependen*. Pengujian ini dilakukan dengan mempertimbangkan nilai signifikansi dari setiap *variable*, atau dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima, sedangkan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 9. Uji-t.

<i>Coefficients^a</i>					
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	13.056	4.350		3.001
	Program UNNES PRIGEL	.952	.087	.782	10.999

Berdasarkan hasil uji yang ditampilkan pada Tabel 9, diperoleh hasil uji-t yang digunakan untuk menguji signifikansi konstanta serta *variable independent*. Variabel Program PRIGEL (X) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Program PRIGEL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan Program PRIGEL berkontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi Program UNNES PRIGEL (X) terhadap Kesiapan Kerja (Y), dapat dilihat nilai *R Square* yang terdapat pada *output* SPSS yang tertera pada Tabel 10.



Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.611	.606	2.844

a. Predictors: (Constant), Program UNNES PRIGEL

Dari hasil *output* tersebut, nilai koefisien determinasi (*R Square*) tercatat sebesar 0,611 atau 61,1%. Ini berarti bahwa Program UNNES PRIGEL memberikan kontribusi sebesar 61,1% terhadap kesiapan kerja mahasiswa, sementara sisanya yaitu 38,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dari luar variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Program UNNES PRIGEL memiliki pengaruh positif sebesar 61,1% terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif di Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Pembahasan

Kesiapan kerja merupakan aspek krusial yang mencerminkan sejauh mana individu mampu menghadapi tuntutan dan dinamika dunia kerja. Tidak hanya terbatas pada penguasaan teori atau pencapaian akademik, kesiapan ini mencakup kemampuan praktis, keterampilan sosial, serta ketangguhan dalam menyikapi realitas dunia profesional yang kompleks dan kompetitif. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesenjangan antara pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan keterampilan yang dibutuhkan di lapangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pendidikan tinggi belum sepenuhnya menjawab tantangan kesiapan kerja secara menyeluruh.

Penting bagi institusi pendidikan tinggi untuk melakukan reorientasi kurikulum yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mengintegrasikan pengembangan *soft skills*, kemampuan beradaptasi, berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Pembelajaran berbasis proyek, magang industri, serta kolaborasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) menjadi strategi yang efektif dalam menjembatani kesenjangan antara dunia akademik dan dunia kerja. Kesiapan kerja juga dipengaruhi oleh faktor-faktor internal mahasiswa, seperti motivasi, kepercayaan diri, dan kesadaran akan potensi diri. Oleh karena itu, dukungan psikologis dan bimbingan karier dari pihak kampus memegang peranan penting dalam membantu mahasiswa memetakan tujuan profesional mereka secara lebih realistis dan terencana.

Dalam konteks ini, peran perguruan tinggi menjadi sangat strategis sebagai fasilitator pengembangan potensi mahasiswa. Perguruan tinggi idealnya tidak hanya menjadi pusat *transfer* ilmu, tetapi juga menjadi ruang pelatihan kompetensi dan pengalaman melalui berbagai program berbasis praktik. Salah satu inisiatif yang relevan adalah Program UNNES PRIGEL yang dirancang untuk mengoptimalkan kesiapan kerja mahasiswa melalui kegiatan berbasis pengalaman nyata. Program ini menjadi upaya konkret dalam mengurangi kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja, serta menjawab kebutuhan akan sumber daya manusia yang tidak hanya cakap secara akademis, tetapi juga kompeten secara praktis.

Sejalan dengan tujuan penelitian untuk mengukur pengaruh Program UNNES PRIGEL, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa angket atau



kuisioner menggunakan skala Likert 4 poin yang dirancang untuk menangkap persepsi, pengalaman, dan tingkat penguasaan kesiapan kerja mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program UNNES PRIGEL memiliki pengaruh positif sebesar 61,1% terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif di Universitas Negeri Semarang. Ini berarti bahwa Program UNNES PRIGEL memberikan kontribusi sebesar 61,1% terhadap kesiapan kerja mahasiswa, sementara sisanya yaitu 38,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dari luar variabel yang diteliti, seperti motivasi pribadi, pengalaman kerja sebelumnya, atau pengaruh lingkungan sosial dan keluarga.

Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran berbasis pengalaman melalui Program UNNES PRIGEL mampu meningkatkan integrasi antara kompetensi akademik dan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. Temuan ini selaras dengan penelitian oleh Andri *et al.* (2017) yang menunjukkan bahwa Praktik Kerja Industri (Prakerin) berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa SMK N 2 Pekanbaru. Melalui metode *ex post facto*, penelitian ini menemukan bahwa siswa yang menjalani Prakerin dengan kualitas baik memiliki tingkat kesiapan kerja yang lebih tinggi. Hal ini menegaskan bahwa pengalaman langsung di dunia industri berkontribusi signifikan terhadap pembentukan kesiapan kerja.

Sedangkan penelitian dari Istiqamah & Jalal (2020) menyimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi kesiapan kerja pada siswa SMK antara lain potensi yang dimiliki oleh siswa seperti bakat dan minat, faktor kepribadian siswa seperti kepercayaan diri, motivasi, dan kemandirian. Kesiapan kerja siswa SMK juga dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran di sekolah, termasuk kompetensi guru, kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, serta ketersediaan fasilitas praktik yang memadai. Pengalaman magang atau praktik kerja industri juga berperan penting dalam membentuk keterampilan teknis dan *soft skills* siswa. Dukungan dari lingkungan sekitar, seperti keluarga dan teman, turut memengaruhi semangat dan arah karier siswa. Dengan demikian, kesiapan kerja merupakan hasil dari sinergi antara potensi individu, lingkungan sekolah, pengalaman praktis, serta dukungan sosial yang membentuk siswa menjadi tenaga kerja yang kompeten dan siap menghadapi dunia kerja.

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa Program UNNES PRIGEL berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif sebesar 61,1%. Secara keseluruhan, temuan ini mempertegas urgensi penguatan program berbasis pengalaman nyata dalam lingkungan pendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program praktik seperti UNNES PRIGEL dapat menjadi strategi efektif dalam menjembatani kesenjangan antara kompetensi akademik dan keterampilan kerja yang dibutuhkan di dunia industri.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pihak Universitas, khususnya pengelola program studi dan pemangku kebijakan di lingkungan



Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang untuk terus mengembangkan dan memperluas implementasi Program UNNES PRIGEL sebagai bagian dari strategi pembelajaran berbasis pengalaman nyata. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, sehingga perlu dibuat dengan perencanaan yang lebih rapi, terstruktur, logis, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan dunia industri. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program, termasuk keterlibatan mitra industri yang lebih luas dan penyesuaian terhadap dinamika pasar kerja.

Bagi mahasiswa, disarankan untuk memanfaatkan program-program praktik seperti UNNES PRIGEL secara maksimal sebagai wadah pengembangan keterampilan, peningkatan *soft skill*, dan pemahaman terhadap dunia kerja yang sesungguhnya. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali variabel-variabel lain yang turut memengaruhi kesiapan kerja, serta menerapkan pendekatan penelitian yang lebih mendalam guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor penentu kesiapan kerja lulusan pendidikan vokasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Eng. Rizqi Fitri Naryanto, S.T., M.Eng., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Semarang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Febrian Arif Budiman, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan dan arahan selama proses artikel ini dengan sabar membimbing, memberikan masukan, dan motivasi selama penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih yang tak kalah penting penulis sampaikan kepada seluruh teman-teman PTO Angkatan 21 UNNES atas kerja sama dan kebersamaan yang selalu menjadi sumber inspirasi dan dukungan selama proses berlangsung. Semoga segala bantuan dan kontribusi yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR RUJUKAN

- Agusta, Y. N. (2018). Hubungan antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Psikoborneo : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 15(1), 165-175. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i3.3653>
- Andri, D., Syahza, A., & Hendripides, H. (2017). Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK N 2 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 4(2), 1-8.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Istiqamah, S. H. N., & Jalal, N. M. (2020). Gambaran Kesiapan Bekerja pada Siswa SMK. In *Seminar Nasional Inovasi Teknologi Terapan* (pp. 74-80).



Balikpapan, Indonesia: Politeknik Negeri Balikpapan.

- Khoiroh, M., & Prajanti, S. D. W. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan *Soft Skill*, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1010-1024. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28336>
- Lasinta, F. M. (2024). Pengaruh *Hard Skill*, *Soft Skill*, dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Maulidiyah, R., Ubaidillah, H., & Sidoarjo, M. (2024). The Influence of Soft Skills, Hard Skills and Motivation on Student Work Readiness as the Z Generation to Face the Digital Era. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 1-16. <https://doi.org/10.21070/ups.4319>
- Mursali, S., & Safnowandi, S. (2016). Pengembangan LKM Biologi Dasar Berorientasi Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Mahasiswa. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 4(2), 56-62. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v4i2.218>
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111-117. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>
- Nugroho, A., Wahyudi, W., Rusiyanto, R., Naryanto, R. F., Ghulamzaki, M., Mubarak, R. F., & Hidayatullah, D. R. (2024). Peningkatan Kompetensi Elektronika Siswa SMKN 4 Semarang Melalui Pelatihan Rakit *Drone Quadcopter*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(3), 2875-2882. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i3.25385>
- Nurbaiti, N., & Putri, A. D. (2024). *Hard Skill*, *Soft Skill* dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(1), 20-32. <https://doi.org/10.35797/jab.14.1.20-32>
- Nurussyifa, R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Mata Diklat Produktif Akuntansi, Kompetensi Siswa, dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Melalui Mediasi Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 164-172. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i1.33011>
- Rahmat, A. M., Mohd, A. H., Nor, A. & Mohtar, M. (2019). Industry 4.0 Skillsets and 'Career Readiness': Can Malaysian University Students Face the Future of Work?. In *Proceeding International Invention, Innovative & Creative (InIIC) Conference* (pp. 28-37). Senawang, Malaysia: MNNE Network.
- Retnoningsih, A., Utomo, A. P. Y., Fathoni, K., Prihanto, T., Ekiyardi, Nanda, Y. P., Astuti, E. D., Rahmanudin, R., Therawati, C. A., Abdimmuniib, A., & Pujiyono. (2022). *Koservasi Berkelanjutan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Riduwan, R. (2019). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula (Cetakan ke 11)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Setiarini, H., Prabowo, H., Sutrisno, S., & Gultom, H. C. (2022). Pengaruh *Soft Skill* dan Pengalaman Magang Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa



Melalui Motivasi Kerja sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB Universitas PGRI Semarang). *Ekobis : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 10(2), 195-204.

<https://doi.org/10.36596/ekobis.v10i2.941>

Sholikhah, S. K. (2022). Pengaruh *Soft Skill* dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB UMS. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Siregar, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan: Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sujarweni, W. (2010). *SPSS untuk Paramedis*. Yogyakarta: Gava Media.